



Semarang 31 Januari 2011, CyberNews. Untuk seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) 2011 mendatang, Universitas Diponegoro (Undip) akan menerima 20% mahasiswa dari jalur undangan. Jalur yang akan dilakukan oleh sekolah dengan mendata 25% siswa berprestasi di tiap kelasnya itu, sudah disosialisasikan Undip kepada kepala sekolah SMA se-Kota Semarang, baru-baru ini.

"Kami sudah melakukan sosialisasi, Kamis (27/1) lalu dengan mengundang para kepala sekolah SMA di Kota Semarang mengenai jalur undangan SNMPTN. Dan Undip akan menerima 20% mahasiswa dari jalur tersebut. Pendaftaran jalur ini akan dimulai pada 1 Februari 2011 melalui website Undip www.undip.ac.id," jelas Rektor Undip Prof Sudharto P Hadi MES PhD, Sabtu (29/1).

Porsi 60% penerimaan mahasiswa melalui seleksi nasional atau SNMPTN ini dibagi, 20% melalui jalur undangan dan 40% dari tes tertulis. Sementara Undip tetap mengakomodasi 20% mahasiswa miskin untuk diterima di kampus tersebut.

"Jadi, bila Undip menerima sekitar 8.000 mahasiswa, maka 1.600 mahasiswa harus dari kalangan yang kurang mampu. Selain itu, jatah 225 beasiswa bidik misi juga dimanfaatkan bagi mereka yang miskin, tapi berprestasi, karena semangat kami adalah kerakyatan," terangnya.

Disamping itu, tahun ini Undip tidak akan menaikan SPP dan SPI mahasiswa. Bahkan SPMP hanya diberlakukan sukarela bagi yang mampu. Untuk melakukan pendataan tersebut, Undip tidak akan melakukan survei lapangan dalam pengecekan kondisi mahasiswa miskin yang dibebaskan dari biaya SPP. "Tak perlu itu cek lapangan, karena kami percaya saja, cukup dilihat berdasarkan data yang dilampirkan mahasiswa bersangkutan," katanya.

Meski demikian, pihak Undip akan menyeleksi dengan sebaik-baiknya. Kesepakatan BKS PTN untuk membebaskan 20% mahasiswa dari biaya SPP itu sudah disampaikan ke rapat senat dan disepakati.

Sudharto menyampaikan, pembebasan SPP itu memang memengaruhi pendanaan PTN, namun pihaknya akan menerapkan subsidi silang, sehingga tidak terlalu memberatkan pendanaan PTN nantinya.